

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi Produksi dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus di UMKM Batik Esri Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam bukunya Umar Siddiq dan Miftachul Choiri menyebutkan bahwa, deskriptif kualitatif merupakan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data tidak dijelaskan atau diuraikan dalam bentuk angka dan bilangan, tetapi bentuk kualitatif yang sifatnya deskriptif.²⁹ Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme karena digunakan untuk mengkaji keadaan objek alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen atau alat utama dalam penelitian.³⁰

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari dan mengamati tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan yang berada di lokasi penelitian di Dusun Banjarjo, Desa Besuk, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

²⁹Umar Shiddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

³⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama dalam penelitian yang mengharuskan untuk menghimpun berbagai data atau hal menyangkut bagaimana strategi produksi dalam perannya meningkatkan penjualan dengan cara mengumpulkan hasil keterangan dari pemilik usaha dan karyawan UMKM Batik Esri.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berada di Batik Esri yang terletak di Dsn. Banjarjo RT. 03/RW. 05 Desa Besuk, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pesaing produsen atau UMKM batik yang ada di Kabupaten Kediri untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian. Alasan pemilihan Batik Esri sebagai lokasi penelitian tersebut dikarenakan masalah penelitian yang sedang diteliti terdapat di tempat tersebut, yaitu kurangnya jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Akan tetapi UMKM Batik Esri tetap bisa meningkatkan penjualan mereka setiap bulan dan tahunnya meskipun dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian oleh seseorang yang bersangkutan yang

memerlukan.³¹ Sumber data primer dapat diperoleh melalui teknik wawancara kepada narasumber, informan atau sumber langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap pemilik usaha dan karyawan UMKM Batik Esri Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berhasil dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber tersedia, hal ini berarti peneliti mendapatkan data secara tidak langsung.³² Peneliti yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data dalam penelitiannya tidak bisa mendapatkan data secara langsung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi buku atau jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah tata cara sistematis dan standar dalam upaya mendapatkan data yang diinginkan.³³

a. Wawancara

Wawancara ialah pembicaraan yang dilakukan antara seorang peneliti terhadap informan yang bertujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data berupa informasi untuk tujuan tertentu. Bogdan dan Biklen (1982), menjelaskan wawancara merupakan dialog yang

³¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

³²Soegijono, *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, Vol. III (01), 1993, 18.

³³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian*, 58.

disengaja, terjadi oleh narasumber dan pewawancara dengan tujuan memperoleh data.³⁴

Wawancara kualitatif adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang berarti bahwa, peneliti dapat menyampaikan pertanyaan dengan lebih bebas tanpa dibatasi oleh serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Herlin selaku pemilik usaha UMKM Batik Esri dan kepada beberapa produsen batik yang ada di Kabupaten Kediri.

b. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpul data oleh peneliti yang dilakukan dengan terjun ke lokasi diadakannya penelitian untuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, peristiwa, pelaku, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.³⁶

Pengumpulan data melalui observasi dalam mengutarakan arti suatu peristiwa dari konteks tertentu menjadi perhatian utama dalam penelitian kualitatif. Peran observasi untuk penelitian yang dilakukan adalah sebagai pengamat objek penelitian, tempat atau organisasi dan suatu kelompok dalam aktivitas.³⁷ Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dilakukan peneliti kepada UMKM Batik Esri dan produsen batik di Kabupaten Kediri untuk mengetahui bagaimana strategi produksi yang dilakukan.

³⁴Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

³⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 176.

³⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 165.

³⁷Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi melalui catatan-catatan, buku, surat, tulisan angka, arsip-arsip, dan gambar yang keterangannya dapat mendukung kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan proses analisa data yang berkesinambungan, berulang dan sistematis. Dalam suatu penelitian terdapat dua tahap dalam analisa data, tahap pertama yaitu pada awal pengumpulan data dan tahap kedua terjadi se usai pengumpulan data. Analisa data sendiri adalah proses yang berlangsung secara berangsur untuk menyusun data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisa data. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dijelaskan sebagai tahapan pemulihan dan pemusatan data yang difokuskan untuk menyederhanakan dan melakukan perubahan data mentah yang didapatkan dari catatan lapangan saat penelitian. Reduksi data yang merupakan bentuk pengurangan yang mengkategorikan, menunjukkan, dan menghilangkan data yang tidak digunakan serta mengaturnya sehingga dapat menarik kesimpulan akhir.

Reduksi data ini akan berlangsung sampai penelitian di lokasi penelitian selesai dan laporan akhir penelitian yang lengkap telah tersusun.³⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan menyusun informasi yang dilakukan secara teratur dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dibuat sebagai *teks-naratif* berdasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul akan berkaitan erat dengan data lainnya.³⁹

Penyajian data bertindak sebagai kegiatan teknik analisa data kedua yang berperan penting dalam penelitian kualitatif. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian diharapkan setiap data dapat dipahami dan tidak terlalu terlepas dari latar belakangnya. Penyajian data tersebut digunakan sebagai pedoman untuk penafsiran dan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang perlu dilakukan ialah menarik kesimpulan tentang analisis atau interpretasi data, mengevaluasi kegiatan dan memberikan kejelasan data yang didapatkan.

Terdapat dua tahap yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan. Langkah pertama peneliti akan memberikan kesimpulan sementara terhadap hasil informasi, akan tetapi bertambahnya data maka perlu verifikasi data, termasuk pemeriksaan ulang terhadap data yang ada.

³⁸Ibid., 307.

³⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 141.

Kedua, peneliti akan membuat kesimpulan terakhir setelah menyelesaikan kegiatan pertama. Kesimpulan dapat ditarik dengan melakukan perbandingan relevansi pernyataan responden dengan masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif berbeda dengan uji keabsahan data penelitian kuantitatif. Penelitian ini perlu adanya uji keabsahan data agar data-datanya dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan peneliti

Meningkatkan ketekunan peneliti yaitu melaksanakan pengamatan dengan lebih cermat, teliti dan berkelanjutan di UMKM Batik Esri. Melalui proses tersebut data yang didapatkan akan lebih sistematis. Meningkatkan ketekunan diperlukan agar peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang telah diperoleh apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti dalam penelitian ini akan meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi jurnal ilmiah, buku atau hasil penelitian yang berkesinambungan dengan penelitian ini.⁴⁰

2. Triangulasi Sumber

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan upaya yang digunakan untuk pengecekan keterangan dari lapangan melalui beberapa sumber lain untuk menguji kredibilitasnya. Data yang didapatkan melalui berbagai

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*(Bandung: Alfabeta, 2019), 492.

sumber tidak dapat dijadikan rata-rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut diuraikan dan dikategorikan untuk mencari persamaan atau perbedaan pendapat serta pendapat yang secara khusus dari sumber tersebut. Setelah selesai dilakukan analisis maka akan sampai pada suatu kesimpulan yang kemudian dilakukan uji keanggotaan atau kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut.⁴¹ Peneliti dalam penelitian ini akan mencari kebenaran informasi melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada UMKM Batik Esri dan produsen batik yang ada di Kabupaten Kediri. Untuk kemudian dibandingkan dengan melakukan wawancara ulang dan ditarik kesimpulan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan-tahapan yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti akan mempersiapkan rencana penelitian mulai dari pemilihan tempat penelitian, subjek penelitian, mengurus surat-surat perizinan yang dibutuhkan dalam penelitian, memilih narasumber, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian di UMKM Batik Esri Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, untuk melaksanakan wawancara dan

⁴¹Ibid., 459.

observasi langsung dengan narasumber. Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data dengan merangkum dan memilih data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti akan melakukan cek keabsahan data tersebut melalui uji keabsahan data untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti akan mengurutkan hasil penelitian yang telah didapatkan selama proses penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan arahan dari pembimbing.